

RINGKASAN

Gomos P Aritonang. “Profil Antropometri Dan Komponen Biomotorik Atlet Judo Putra DKI Jakarta Pelatda PON XVIII September 2012 Di”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Kepelatihan, Jurusan Olahraga Prestasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui antropometri dan komponen biomotorik Atlet Judo DKI Jakarta pada PON XVIII Di Riau 2013 . Penelitian ini dilaksanakan di KONI Provinsi DKI, dimulai pada tanggal 2 Nopember 2012 sampai dengan 25 Februari 2013 dengan menggunakan metode deskriptif, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data antropometri dan komponen biomotorik. Populasi dalam penelitian ini adalah data sekunder hasil data tes antropometri dan biomotorik di KONI Provinsi DKI, Jl. Tanah Abang 1 Jakarta Pusat Jakarta. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling. Yaitu diambil dari data tes antropometri dan komponen biomotorik atlet Judo Pelatda PON XVIII 2012 Di Riau yang berjumlah 6 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi fisik antropometri atlet putra Pelatda Judo lapis 1 tahun 2012 adalah sebagai berikut: Rata-rata tinggi badan atlet 169.95 cm, berat badan 76,63 kg, *Body Mass Index* (BMI) 26,25 kg/m².

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi fisik antropometri atlet putra Pelatda Judo lapis 2 tahun 2012 adalah sebagai berikut: Rata-rata tinggi badan atlet 172 cm, berat badan 73,25 kg, *Body Mass Index* (BMI) 24,50 kg/m².

Sedangkan hasil tes kemampuan biomotorik adalah sebagai berikut: Hasil rata-rata atlet putra Pelatda Judo 2012 lapis 1 mengenai Fleksibilitas 19 cm, aspek kekuatan otot lengan dan bahu 64 kg, aspek kekuatan otot tungkai 254 kg, kekuatan otot punggung 254 kg, aspek daya tahan otot perut 104

kali, daya tahan otot lengan dan bahu 61 kali, daya tahan otot tungkai 153 kali, power otot tungkai 59 kali, kecepatan 3,31 detik, keseimbangan 30 detik, kelincahan 13 detik, daya tahan aerobik 42 MI/kg/bb, daya tahan anaerobik 51 detik.

Aspek Kondisi Fisik Pelatda DKI lapis dua, Fleksibilitas 19 cm, aspek kekuatan otot lengan dan bahu 31 kg, aspek kekuatan otot tungkai 167 kg, kekuatan otot punggung 130 kg, aspek daya tahan otot perut 90 kali, daya tahan otot lengan dan bahu 58 kali, daya tahan otot tungkai 117 kali, power otot tungkai 49 kali, kecepatan 3 detik, keseimbangan 28 detik, kelincahan 13 detik, daya tahan aerobik 53 MI/kg/bb, daya tahan anaerobik 51 detik.